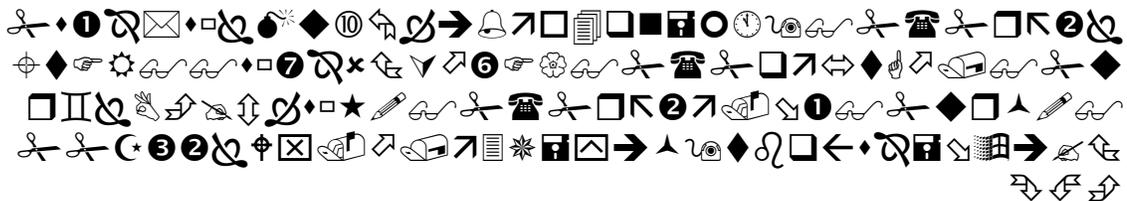


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

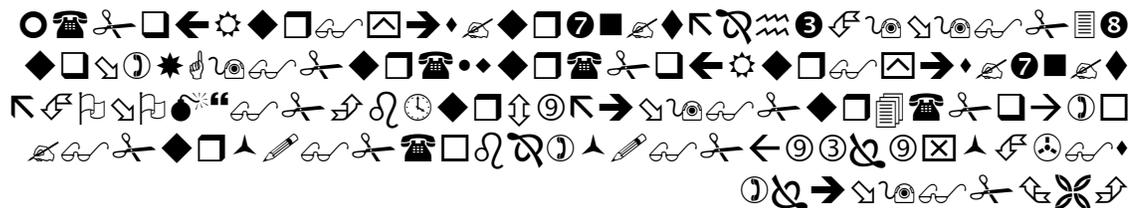
Manusia adalah khalifah di muka bumi, Islam memandang bumi dan beserta segala isinya adalah merupakan amanah Allah SWT yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan bersama. Di antara anugerah dan karunia Allah SWT adalah dijadikannya Islam sebagai agama yang universal yang mencakup dasar-dasar menyeluruh bagi pembangunan individu, keluarga, dan masyarakat. Dalam kegiatan bisnis, seorang dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan.¹ Islam sangat menganjurkan umatnya untuk beribadah menyembah Allah agar mendapat balasan di akhirat nanti, dan juga sangat menganjurkan untuk berusaha di dunia seperti berusaha dan bermuamalah. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10:



¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 3.

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.(QS. Al-Jumu’ah : 10)²

Seorang manusia dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan harapan. Namun tak ada seorang pun yang dapat memastikan hasilnya dapat dinikmati seratus persen, walaupun direncanakan dengan sebaik-baiknya namun tetap mempunyai resiko gagal. Konsep tolong menolong dalam ketidakpastian merupakan salah satu prinsip mendasar dari ekonomi Islam yang dapat dianggap mendapat dukungan aspek keadilan.³ Manusia tidak ada yang hidup tanpa pertolongan orang lain dari zaman dahulu sampai sekarang selalu membutuhkan pertolongan orang lain, begitu juga halnya dalam perdagangan atau bisnis pasti ada penjual dan pembeli, Allah membolehkan hal itu asalkan dalam jalan yang benar seperti firman-Nya ;



Artinya : "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan jangan kamu tolong menolong dalam perbuatan dosa atau pelanggaran, dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah azab-Nya sangat pedih" (QS. Al-Maidah : 2)⁴

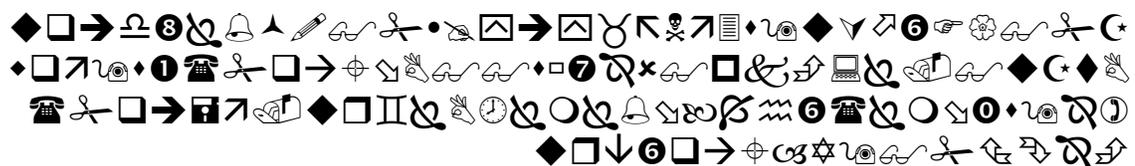
²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris)*, Semarang: CV. ASY-SYIFA' 1998, h. 442.

³ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik, Op. Cit.*, h. 3

⁴ Departemen Agama RI, *Adalah- Qur'an dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris)*, *Op. Cit.*, h. 85.

Jual beli merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang boleh dipilih dan dikerjakan dengan ketentuan dilakukan menurut syari'at dan ketentuan Allah SWT dan Rasul-Nya. Jual beli atau bisnis sendiri adalah segala bentuk aktivitas dan usaha komersial baik barang maupun jasa yang dilakukan manusia dengan tujuan memperoleh kemaslahatan dan meraih keuntungan.⁵

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Salah satu dari tujuan bekerja dan berusaha adalah untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah yang diberikan oleh Allah SWT yaitu melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.⁶ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Muluk ayat 15 :



Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekiNya dan hanya kepadaNya lah kamu kembali setelah dibangkitkan”.⁷

Ayat di atas menerangkan bahwa adanya nikmat dari Allah SWT yang tiada terhingga yang telah dilimpahkan kepada manusia, menciptakan bumi beserta isinya

⁵ Hamjah Ya'kub, *Etos Kerja Islam, Petunjuk Kerja Yang Halal dan Haram Dalam Islam*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya), 1992, h. 2.

⁶A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta ; Sinar Grafika), 2010, h. 19.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2006), h. 563.

semata-mata hanya untuk dikelola atau dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia sebagai khalifah dimuka bumi untuk sumber penghidupan dan hanya kepada-Nya kita akan kembali setelah adanya hari kiamat nanti.

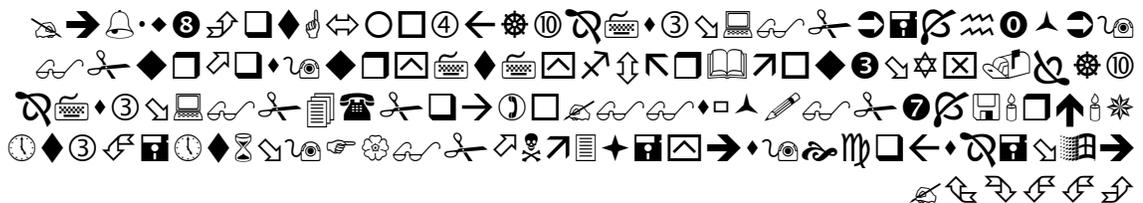
Pada saat sekarang ini, lapangan pekerjaan sangatlah sulit untuk didapat apalagi mereka yang tidak mempunyai pendidikan tinggi. Dari sisi inilah kebanyakan orang melakukan hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam yaitu menghalalkan segala cara untuk memenuhi kehidupan rumah tangganya padahal itu sangatlah dilarang, di antaranya adalah dalam perilaku bisnis yang menyimpang dari apa yang diajarkan oleh Nabi kita Muhammad SAW.

Salah satu perilaku bisnis yang menyimpang dari syari'at Islam adalah bisnis air aren yang dijalankan oleh sebagian masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Sebagai pengepul air aren yang ia beli setiap pagi dan sore dari petani air aren itu tidak hanya dijadikan gula aren, tetapi juga dijual kembali untuk dijadikan arak kepada salah satu suku yang ada di Indonesia.

Usaha yang ia jalankan cukup maju karena tidak sedikit orang yang datang menjual air aren kepadanya baik pagi maupun sore. Alasan mereka menjual air aren langsung tidak dijadikan gula adalah banyak sekali memberi keuntungan di antaranya adalah mereka tidak susah-susah untuk mencari kayu bakar, tidak menunggu lama sudah mendapatkan uang dari hasil kerja tersebut, bahkan lebih menguntungkan dari pada yang dijadikan gula aren.

Bisnis yang ia jalankan cukup lama, yaitu dua tahun terhitung dari pertengahan tahun 2011 berjalan sampai sekarang, yang melatarbelakangi pekerjaan ini adalah

karena faktor ekonomi dan minimnya ilmu pengetahuan tentang agama, serta pekerjaannya mudah dan keuntungan yang diperoleh dari hasil bisnis tersebut banyak. Dilihat dari sudut tinjauan ekonomi Islam, jelas itu sudah salah. Dari usaha ini banyak sekali memberikan dampak negatif bagi anak-anak muda dan masyarakat sekitar, sedangkan dampak positifnya hanya sedikit dan itupun hanya untuk yang menjalankan usaha tersebut, dan meskipun sudah sering mendapat teguran dari para tokoh masyarakat, bisnis yang ia jalankan tetap ia lakukan, karena baginyapekerjaan itu adalah mata pencaharian utama dan mendapatkan untung yang besar. Dan bisnis ini jelas dilarang serta menyalahi konsep bisnis dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT dalam surah Al Ma'idah ayat 100:



Artinya : *“Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan.”*⁸

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana sebenarnya perilaku masyarakat di Desa Pupuyuan diKecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dari penjjakan awal yang diperoleh, kemudian penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul: **“TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAPPERILAKU**

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Op. Cit*, h. 99.

BISNIS USAHA AIR AREN PADA MASYARAKAT DI DESA PUPUYUANKECAMATANLAMPIHONG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya penyimpangan terhadap perilaku bisnis air aren pada masyarakat di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong?
2. Bagaimana dampak bisnis air aren terhadap masyarakat di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku bisnis air aren pada masyarakat di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya penyimpangan terhadap perilaku bisnis usaha air aren pada masyarakat di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong.
2. Bagaimana dampak bisnis air aren terhadap masyarakat di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong.

3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku bisnis air aren pada masyarakat di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong.

D. Signifikansi Penelitian

Peneliti mengharapkan saat ini dan dimasa yang akan datang hasil penelitian ini berguna dalam hal sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, yang ingin mengetahui permasalahan tentang perilaku bisnis air aren ini lebih mendalam lagi.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang bermaksud melakukan penelitian tentang perilaku bisnis air aren dalam masyarakat dari sudut pandang yang berada.
3. Sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam khususnya dan IAIN Antasari pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku yaitu tingkah laku, tanggapan seseorang terhadap barang-barang hasil produksi yang akan dikonsumsi.⁹
2. Bisnis adalah suatu kegiatan yang terorganisasi untuk menyediakan barang atau jasa kepada konsumen.¹⁰Bisnis yang dimaksud di sini adalah bisnis air aren yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong.
3. Air aren adalah air yang keluar dari pohon enau dan apabila dicampur dengan ramuan kayu raruakan berubah menjadi arak.
4. Masyarakat (hubungan antara manusia, pergaulan hidup manusia)¹¹di Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan adalah *sejumlah manusia yang mempunyai pekerjaan sebagai petani air aren, petani karet, pedagang, dan PNS serta satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama, seperti; sekolah, keluarga, perkumpulan, organisasi dan Negara.*

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya dalam 5 bab yaitu:

⁹ Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 417.

¹⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h, 165.

¹¹ *Ibid*, h. 135.

Bab pertama pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori tentang perilaku bisnis yang baik dan benar, serta perbuatan yang mendapatkan keberkahan dalam bisnis yang dijalankannya untuk mendapatkan keuntungan untuk menghidupi kebutuhan rumah tangganya.

Bab ketiga metode penelitian yang berisikan jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan proses atau langkah-langkah penelitian.

Bab keempat merupakan laporan penyajian data dan analisis data membuat gambaran umum tentang perilaku masyarakat dalam menjalankan bisnis air aren Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Bab kelima penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.